

INFLUENCES OF ORGANIZATIONAL FACTORS ON ORGANIZATIONAL IDENTIFICATION AND MODERATING EFFECT OF INTERGENERATIONAL WORKFORCE IN MERGER AND ACQUISITION ORGANIZATIONS

NORDAHLIA UMAR BAKI



INFLUENCES OF ORGANIZATIONAL FACTORS ON ORGANIZATIONAL IDENTIFICATION AND MODERATING EFFECT OF INTERGENERATIONAL WORKFORCE IN MERGER AND ACQUISITION ORGANIZATIONS

By

NORDAHLIA UMAR BAKI

Thesis Submitted to the School of Graduate Studies, Universiti Putra Malaysia, in Fulfilment of the Requirements for the Degree of Master of Science

January 2016

All material contained within the thesis, including without limitation text, logos, icons, photographs and all other artwork, is copyright material of Universiti Putra Malaysia unless otherwise stated. Use may be made of any material contained within the thesis for non-commercial purposes from the copyright holder. Commercial use of material may only be made with the express, prior, written permission of Universiti Putra Malaysia.

Copyright © Universiti Putra Malaysia



UPM

I WOULD LIKE TO DEDICATE THIS THESIS TO;
MY BELOVED HUSBAND, MOHD KHAIRANI MD RUSLY

&

MY AMAZING MOTHER, CHE PUAN WAN AHMAD
THANK YOU FOR YOUR DUA' AND ENCOURAGEMENTS

Abstract of thesis presented to the Senate of Universiti Putra Malaysia in fulfilment of the requirement for the degree of Master Science

INFLUENCES OF ORGANIZATIONAL FACTORS ON ORGANIZATIONAL IDENTIFICATION AND MODERATING EFFECT OF INTERGENERATIONAL WORKFORCE IN MERGER AND ACQUISITION ORGANIZATIONS

By

NORDAHLIA UMAR BAKI

January 2016

Chair: Professor Maimunah Ismail, PhD

Faculty: Educational Studies

Merger and acquisition (M&A) has been a rising trend observed worldwide in the past two decades. M&A refers to organizational restructuring through which an organization integrates with another organization which for business growth and expansion. This study, focusing on employees from M&A organizations, aims to: (i) determine the level of organizational factors (organizational justice and organizational culture); (ii) determine the level of organizational identification; (iii) examine the influence of organizational factors on organizational identification; and (iv) determine the moderating effects of intergenerational workforce on the relationship between organizational factors with organizational identification.

Two theories employed in this study were: (i) the Social Identity Theory to provide basic understanding of the factors associated with organizational identification; and (ii) the P-E Fit Theory that explains how 'person' and 'environment' interacts to each other that may influence organizational identification resulting from variations in organizational factors in the organizations after an M&A. The design of this study was a causal relationship research involving six organizations in which each represents five sectors in the National Key Economic Areas (NKEA) of the 10th Malaysia Plan. A total of 219 respondents participated in this study the sample of which was made through cluster random sampling. The respondents were from the Klang Valley areas of Kuala Lumpur, Petaling Jaya and Putrajaya. The data were collected using a structured set of questionnaires administered through 'drop-and-pick' and online survey techniques.

Descriptive statistics were used to measure the level of organizational factors and organizational identification. The results indicate that more than half of the respondents perceived moderate level of independent and dependent

variables. Using Structural Equation Modeling (SEM) procedures it was found that development, rational and group culture factors significantly contribute to organizational identification and none from organizational justice dimensions. Intergenerational workforce (senior) is found to moderate the relationship between interactional justice, development and group culture with organizational identification. This indicates that Millennials and seniors perceptions on organizational culture and justice practices are different. Therefore, this study suggests that employees should not be viewed as a one homogenous group, instead they are a heterogeneous consisting the Millennials and seniors. The SEM analysis revealed organizational factors explained as much as 62% of the variance in the organizational identification.

The implication of this study is that the advanced Social Identity Theory and the P-E Fit Theory were able to capture the moderation effect of the intergenerational workforce on the relationship between the organizational factors on organizational identification. This is a noble contribution to the theories. This study also contributed to the body of knowledge on HRD specifically on the perspectives of organization development and organization behavior which have been less explored from the perspectives of M&A. The study provides a guide for HRD practitioners who must plan interventions in the event of that organizational restructuring. HRD managers should realize that each generation has its own work expectations, organizational values and norms that they hold, therefore, managers should adequately address these organizational factors in their HRD interventions. The study suggested that future research is recommended to include employees from cross-border M&A involving multinational corporations and local companies as this would suggest investigating involving cross-cultural differences. Qualitative studies on organizational identification are suggested in future research.

PENGARUH FAKTOR ORGANISASI TERHADAP IDENTIFIKASI ORGANISASI DAN KESAN PERANTARA KEPELBAGAIAN GENERASI PEKERJA DI ORGANISASI PENGGABUNGAN DAN PENGAMBILALIHAN

Oleh

NORDAHLIA UMAR BAKI

Januari 2016

Pengerusi: Profesor Maimunah Ismail, PhD

Fakulti: Pengajian Pendidikan

Penggabungan dan pengambilalihan (*M&A*) telah menjadi satu trend yang semakin meningkat semenjak dua dekad yang lepas. *M&A* merujuk kepada organisasi yang menjalani penstrukturan semula organisasi melalui integrasi organisasi dengan organisasi yang lain untuk tujuan pertumbuhan dan perkembangan perniagaan. Kajian ini memberi tumpuan kepada pekerja yang berkerja di organisasi *M&A*, bertujuan untuk: (i) mengenal pasti tahap faktor organisasi (keadilan organisasi dan budaya organisasi); (ii) mengenal pasti tahap pengenalan organisasi; (iii) mengkaji pengaruh faktor-faktor organisasi yang mempengaruhi identifikasi organisasi; (iv) mengenal pasti pengaruh tenaga kerja antara generasi sebagai moderator tentang hubungan antara faktor organisasi dengan identifikasi organisasi.

Dua teori yang diguna pakai dalam kajian ini iaitu: (i) Teori Identiti Sosial (Social Identity Theory) yang menerangkan asas pemahaman faktor yang mempengaruhi identifikasi organisasi; dan (ii) Teori Kesesuaian Individu-Persekitaran (P-E Fit Theory) yang menerangkan bagaimana 'individu' dan 'persekitaran' berinteraksi antara satu sama lain untuk mempengaruhi identifikasi organisasi hasil daripada variasi faktor-faktor organisasi di dalam organisasi selepas M&A. Kajian ini menggunakan kaedah 'perhubungan penyebab' (causal relationship) yang melibatkan enam organisasi yang mewakili lima sektor Bidang Ekonomi Utama Negara (NKEA) yang digariskan dalam Rancangan Malaysia ke-10. Seramai 219 responden terlibat dalam kajian ini melalui persampelan rawak kelompok (cluster random sampling). Responden yang terlibat adalah dari organisasi di kawasan Lembah Klang termasuk Kuala Lumpur, Petaling Jaya dan Putrajaya. Data dikumpulkan dengan menggunakan satu set soal selidik berstruktur dengan menggunakan teknik 'serah-dan-kutip' dan dalam talian.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur tahap faktor organisasi dan identifikasi organisasi. Keputusan menunjukkan bahawa lebih daripada separuh responden yang terlibat mempunyai tahap yang sederhana tentang faktor organisasi dan identifikasi organisasi. Prosedur analisis Structural Equation Modeling (SEM) menunjukkan bahawa faktor budaya pembangunan, rasional dan kumpulan menyumbang kepada identifikasi organisasi dan tiada satu pun daripada faktor keadilan organisasi. Tenaga kerja antara generasi (senior) memoderasikan hubungan antara keadilan interaksi, budaya pembangunan dan budaya kumpulan kepada identifikasi organisasi. Ini menunjukkan bahawa persepsi Milenial dan pekerja senior terhadap budaya dan keadilan organisasi adalah berbeza. Oleh itu, kajian ini menunjukkan bahawa pekerja tidak boleh dilihat sebagai satu kumpulan pekerja yang homogenes, sebaliknya mereka adalah dua kumpulan pekerja yang heterogenes yang terdiri daripada Milenial dan senior. Analisis SEM menunjukkan sebanyak 62% variasi dalam identifikasi organisasi dipengaruhi oleh faktor organisasi.

Implikasi kajian ini ialah Teori Pengenalan Sosial dan Teori Kesesuaian Individu-Persekitaran dapat menerangkan hubungan antara faktor organisasi dan identifikasi organisasi di mana tenaga kerja pelbagai generasi memoderasikan hubungan antara keduanya. Kajian ini juga menyumbang kepada bidang pengetahuan pembangunan sumber manusia (PSM) khususnya daripada perspektif pembangunan organisasi dan tingkah laku organisasi yang masih kurang diterokai dalam kajian *M&A*. Kajian ini memberikan panduan kepada peramal PSM untuk merancang intervensi sekiranya berlaku penyusunan semula organisasi. Pengurus PSM perlu sedar bahawa setiap generasi mempunyai jangkaan kerja sendiri, nilai-nilai organisasi dan norma yang dipatuhi. Kajian ini mencadangkan agar penyelidikan akan datang mengkaji pekerja daripada rentas sempadan *M&A* yang melibatkan syarikat multinasional dan tempatan untuk melihat integrasi budaya yang berbeza hasil daripada *M&A*. Kajian tentang identifikasi organisasi di masa hadapan juga dicadangkan menggunakan kaedah kualitatif.

ACKNOWLEDGEMENTS

In the Name of Allah, the Most Merciful and the Most Benevolence. All praise to Allah for His Guidance and Mercy. Peace and Blessing be upon His Prophet Muhammad and the believers who followed His path till the Day of Judgement.

First and foremost, I would like to take this opportunity to express my heartiest gratitude to the chairperson of my supervisory committee Professor Dr. Maimunah Ismail, for her advice, guidance, patience and comments throughout the period of my thesis writing. An appreciation is also dedicated to my cosupervisor, Professor Dr. Bahaman Abu Samah for his advice and valuable feedbacks on data analysis.

I would like to extend my sincere appreciation to my family. I thank my beloved mother, husband, in-laws, brothers and sisters for their understanding, sacrifices, emotional support, and prayers for my success throughout the course of my graduate study.

Sincerely thanks to my friend Noor Ainun, Khairunnisa, Nurhazimah, Noormi, Acik, Mardiah and many more for moral support, insightful comments, and for the sleepless nights while working together to meet deadlines and for the wonderful memories. You will always be remembered.

My appreciation also goes to Yayasan Tunku Abdul Rahman for the sponsorship throughout my study. Special thanks also goes to the Human Resource personnel in organizations which granted and helped me in the data collection through tracing and looking for the possible respondents in their organizations.

I would also like to thank lecturers, Dr. Zoharah, Dr. Wahiza, Dr. Khairuddin, Dr. Roziah, and fellow colleagues in the Department of Professional Development and Continuing Education (JPPPL) of the Faculty of Education Studies for their advises, comments, and supports. The success of this thesis is also attributed to those who have been involved in developing and improving the contents as well as to those who have encouraged and supported me throughout my studies. Thank you so much. May Allah bless!



This thesis was submitted to the Senate of Universiti Putra Malaysia and has been accepted as fulfilment of the requirement for the Degree of Master Science. The members of the Supervisory Committee were as follows:

Maimunah Ismail, PhD

Professor Faculty Educational Studies Universiti Putra Malaysia (Chair)

Bahaman Abu Samah, PhD

Professor Faculty Educational Studies Universiti Putra Malaysia (Member)

BUJANG KIM HUAT, PhD

Professor and Dean School of Graduate Studies Universiti Putra Malaysia

Date:

Declaration by graduate student

I hereby confirm that:

- this thesis is my original work;
- quotations, illustrations and citations have been duly referenced;
- this thesis has not been submitted previously or concurrently for any other degree at any other institutions;
- intellectual property from the thesis and copyright of thesis are fully-owned by Universiti Putra Malaysia, as according to the Universiti Putra Malaysia (Research) Rules 2012;
- written permission must be obtained from supervisor and the office of Deputy Vice-Chancellor (Research and Innovation) before thesis is published (in the form of written, printed or in electronic form) including books, journals, modules, proceedings, popular writings, seminar papers, manuscripts, posters, reports, lecture notes, learning modules or any other materials as stated in the Universiti Putra Malaysia (Research) Rules 2012:
- there is no plagiarism or data falsification/fabrication in the thesis, and scholarly integrity is upheld as according to the Universiti Putra Malaysia (Graduate Studies) Rules 2003 (Revision 2012-2013) and the Universiti Putra Malaysia (Research) Rules 2012. The thesis has undergone plagiarism detection software.

Signature:	Date:	

Name and Matric No.: Nordahlia Binti Umar Baki, GS37514

Declaration by Members of Supervisory Committee

This is to confirm that:

- the research conducted and the writing of this thesis was under our supervision;
- supervision responsibilities as stated in the Universiti Putra Malaysia (Graduate Studies) Rules 2003 (Revision 2012-2013) are adhered to.

Signature: Name of Chairman of Supervisory	
Committee:	Professor Dr. Maimunah Ismail
Signature:	
Name of Member of	
Supervisory	
Committee:	Professor Dr. Bahaman Abu Samah

TABLE OF CONTENTS

				Page
ABSTRACT ABSTRAK ACKNOWL APPROVAL DECLARAT LIST OF TA LIST OF FIL	EDGE L TION ABLES GURE	s s	S	i iii v vi viii x xiii
CHAPTER				
1	1.1 1.2 1.3 1.4 1.5 1.6 1.7	Backgr Objecti Signific Scope Assum	round of the Study round of the Research Problem ve of the Study cance of the Study and Limitations of the Research ptions of the Study on of Terms	1 4 6 6 7 8 8
2	LITE	RATURE	REVIEW	
	2.1	Organi	zational Identification in the Context of organizations M&A Organizations: Worldwide Trend and in Malaysia Conceptualizing Organizational Identification	10 10 13
	2.2	Theorie 2.2.1 2.2.2 Hypoth 2.3.1	Social Identity Theory Person-Environment (P-E) Fit Theory sesis Development Relationship between Organizational Justice and Organizational	14 18 19 19
		2.3.2	Identification Relationship between Four Dimensions of Organizational Culture	21
		2.3.3	and Organizational Identification Relationship between Organizational Justice and Organizational Culture with Organizational Identification and Intergenerational Workforce as Moderating Role	24

	2.4	Summa	ary			27
3	METH 3.1 3.2 3.3 3.4 3.5 3.6 3.7	Research Design Research Framework Population and Sampling Sample Size Data Collection Instrument Development Validity of the Instrument 3.7.1 Content Validity Construct Validity 3.7.2.1 Convergent Validity				28 28 30 32 32 33 36 36 36 37
	3.8 3.9	Reliabil Data Ai 3.9.1 3.9.2	nalysis Descripti Structura 3.9.2.1	Discriminant nstrument ve Statistics al Equation Mod Confirmatory Analysis (CFA	leling (SEM) Factor	38 38 39 41 42 42
	3.10	Summa	3.9.2.2 3.9.2.3 ary	Measurement Structural Mo		46 49 50
4	4 FINDINGS AND DISCUSSION 4.1 Profile of the Respondents 4.2 Structural Model 4.2.1 The Influence of Organizational Juston Organizational Identification					51 54 55
		4.2.2	The Influ	ence of Organizon Organization	zational al Culture	57
	4.3 4.4 4.5	Workfo	rce erall Hypo	t of Intergenera		59 65 66
5			ONCLUS DATIONS	ION, IMPLICAT	TIONS AND	
	5.1 5.2	Conclus The Imp 5.3.1 5.3.2	Practical mendation		search	67 69 70 71 71 72 73
REFERENCE APPENDIC BIODATA LIST OF P	ES OF ST					74 88 101 102

LIST OF TABLES

Table		Page
2.1	The Core Values and Belief Systems of the Generation in Malaysia	25
3.1	Malaysian Workforce According to Age and Generation	31
3.2	Summary of Instrument Development	35
3.3	Cronbach's Alpha for Pilot Test	39
3.4	Average Variance Extracted (AVE) and Construct Reliability of Study Instruments	42
3.5	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Organizational Identification	43
3.6a	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Distributive Justice	43
3.6b	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Procedural Justice	44
3.6c	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Interactional Justice	44
3.7a	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Development Culture	45
3.7b	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Rational Culture	45
3.7c	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Hierarchical Culture	46
3.7d	Factor Loading, AVE and Construct Reliability of Group Culture	46
3.8	Discriminant Analysis	48
3.9	The Results of Normality Assessment in Measurement Model	48
4.1	Profile of the Respondents	52
4.2	Level of Organizational Justice	52
4.3	Level of Organizational Culture	53
4.4	Level of Organizational Identification	54
4.5	Effect of Organizational Factors on Organizational Identification	57
4.6	Results of Moderation Test	60
4.7	Summary on Hypotheses Testing	65

LIST OF FIGURES

Figure		Page
2.1	Merger Type and Difficulties of Implementing Merger	11
2.2	Statistics of Merger and Acquisitions: Worldwide Trend from 1985 to 2013	12
2.3	Three Levels of Advanced Social Identity Theory	15
2.4	Theoretical Framework based on Advanced Social Identity Theory	17
2.5	The Competing Values Framework of Organizational Culture	22
3.1	Hypothesized Framework of Individual and Organizational Predictors of Organizational Identification in M&A Organizations and Intergenerational Workforce as Moderator	30
4.1	Structural Model of the Construct	55
4.2	Moderating Effect of Intergenerational Workforce (Millennial)	59
4.3	Moderating Effect of Intergenerational Workforce (senior)	60
5.1	Final Framework of Organizational Factors and Organizational Identification and Moderating Effect of Intergenerational Workforce in M&A Organizations	69

CHAPTER 1

INTRODUCTION

This research generally aims to investigate the influence of organizational factors (organizational justice and organizational culture) on organizational identification of an intergenerational workforce of merger and acquisition (M&A) organizations. This introductory chapter consists of the following sub-topics: background of the study, the research problem, statement of problem, objective, significance, scope and limitation, assumptions and operational definition of the study.

1.1 Background of the Study

A merger and acquisition (M&A) is referred as a type of organizational restructuring that aim to provide growth of the organization. M&A is a kind of organizational change which is almost inevitable and becomes prominent after economic crisis in 2002. M&A is a form of organizational change and organizational development which is a dimension of human resource development (HRD) (McLagan, 1989, p.6). M&A strategy is likely to disrupt organizational members' identification with the 'old' pre-M&A organization by substituting the M&A organization as an alternative target for identification (Kroon, Noorderhaven & Leufkens, 2009). In this particular time, organizational identification is considered as one of the more important elements affected because it influences many employees' outcomes such as their willingness to stay with the organization, their job satisfaction, commitment, and how they strive to achieve organizational goals.

Statistic revealed that around 167 M&A deals happened in Malaysia within the first months in 2011 alone (Borneo Post. http://www.theborneopost.com/2011/08/28). However, statistics also found that quite a number of M&A deals fail. Papadakis (2005) found that around 50 to 70 percent of M&A organizations failed to achieve organization goals because of failure to cope with employees' psychological and behavioural outcomes during the M&A process. One of the main reason of the M&As failure is employer tend to neglect 'human issue' among employees in the organization (Lee, Wu & Lee, 2009). Basically, during an M&A, two different organizations' practices will be combined into one new organization practice. Therefore, issues in understanding one' practice on culture and justice is always be a problem. For instance, the new organization may threaten groups of employees by the 'infusion' of the new identities (Bartels et al., 2006, p. 49). Depending on the context, the differences in organizational identity is indicated to be the root cause of many failures as well as successes in international M&As. The results of these differences are dependent on the effectiveness of the organizations on how they instill organizational identity among their employees.

Understanding the relationships between individuals' responses to organizational practices and their organizational identification is of fundamental interest to researchers and HRD practitioners. Knowing the relationship leads to better association between the organization and its employees. Identification has long been recognized as having important implications for the sense of justice and belongingness of employees and for the effectiveness of the actions in an organization.

Organizational identification refers to the "perception of belongingness of employees to an organization and a sense of oneness with the organization" (Kim, Chang & Ko, 2010, p. 413).

In addition, organizational identity becomes a critical aspect when it involves different intergenerational workforce in the organization. Concurrently, organizations will continue in the recruitment and maintenance of the sizeable of workforce to meet their organizational goals. As such many organizations today including the M&A organization, have a mixture generation within their workplace. An intergenerational workforce refers to the three-generation cohorts that co-exist in the organization. They are the Baby Boomers (born in 1946 to 1964), Gen-X (born in 1965 to 1979) and Gen-Y or Millennials (born in 1980 to 1995) (Department of Statistics Malaysia, 2009; Srivinasan, 2012). Previous researchers argued that each of the three generations has specific influence, characteristic, opinion and workplace styles (Steelcase, 2009). Every generation's work values impact employees differently (Gursoy, Chi & Karadag, 2013). The first generation, 'Baby Boomers' (also known as the "Me" Generation) is known for the trait of being very loyal employees. They always look for personal gain in the workplace until they have no time for rest (Bennet, Pitt & Price, 2012). They believe that in order to succeed, sacrifices and hard work is needed (Gursov et al., 2013).

The second group of employees who stay longest in the organization is Gen-X, also known as Xers, Baby busters, Post Boomers, Slackers, MTV generation, the Shadow generation and Generation 2000 (Srivinasan, 2012). Gen-X learned to be individualistic and prefer a work-life balance environment. However, this generation tends to not be loyal to any organization compared to the Baby Boomers (Dayan, 2005). The current generation that comprises a larger group in the workplace is Gen-Y, also known as Millennials. They were raised during advancement in information and technology and are known to be the most technically educated and outspoken in voicing their concerns (Bristow, Amyx, Castleberry & Cochran, 2011). Although there are many descriptions about one generation, these criteria can be otherwise dependent on a particular country's context and demographics.

The extension of the retirement age from 58 to 60 years old for the Malaysian Public and Civil Servant shows that most government organizations are seen to have balance of the distribution of Millenials, Gen-X and Baby Boomers (ww1.utusan.com.my, 2015). However, as for private organizations have less Baby Boomer but employ more Gen-X and Millennials. Gen-X and Millennials have different ways to adapt to new organizational changes. For instance, Gen-X who had worked longer compared to Millennials tend to feel more pressurised and insecure with the new organization. This is because

employees from different generations often lack sharing the same symbols or values that allow them to connect to the organization (Wok & Hashim, 2013). There are many factors influencing organizational identification, whereby this study will consider two organizational factors *viz.*, organizational justice and organizational culture.

There are three types of organizational justice, which are distributive justice, procedural justice, and interactional justice (Fuchs & Edwards, 2012; Di, Huang, Chen, & Yu, 2010). Distributive justice refers to the perceived fairness of the amounts of compensation and incentives employees receive. During M&A, however it is often impossible for organizations to reconsider fair distribution of resources and workload for all employees as perceptions of resource claims and workload allocations are likely to differ due to adjustment to the new system.

Procedural justice is about fairness in relation to the formal processes and procedures used to reach outcome decisions, which likely to have an impact on employee reactions to change. Interaction between group members in order to make a decision is likely to strengthen procedural justice perceptions within the employees in the organization (Epitropaki, 2013). Shared perceptions among group members in the organization help them to behave accordingly in the restructuring process.

Interactional justice refers to the "degree to which people are treated with politeness, dignity, and respect by authorities or third parties involved in executing procedures or determining outcomes" (Colquitt et al., 2001, p. 427).

This type of justice is crucial in order to handle employees with care due to their resistance to change in M&A. Scholars suggest that better communication practices could be vital in such situations of uncertainty (Schweiger & DeNisi, 1991; Bryson, 2003; Papadakis, 2005). Interactional justice emphasizes the importance of communication in relation to honesty, respect, and politeness in order to create a better workplace environment.

Research on organizational culture in M&As show heightened debates on its significant impact on organizational performance during the integration process (Carleton, & Lineberry, 2004). Pucik et al., (2013) found that cultural practices are possible to give positive and negative impact on M&A performance depending on how they manage the differences and the integration approaches adopted. Organizational culture is found as a one of the elements in making sure employees feel belonged in the new organization. One of the reasons why employees resign from a new merged organization is because of differences between the old and new cultural practices due to 'cultural clashes' between the two companies (Cho, Lee, & Kim, 2014, p. 423). Organizational culture refers to the sharing of the same values, symbols and perceptions. There are four types or dimensions of the organizational culture suggested by Quinn and Rohrbaugh (1983) and Cameron & Quinn (2006) which are group, development, hierarchical and rational culture. Stahl and Voigt (2008) argued that the previous study by Hofstede on differences of culture is more likely due to organizational culture than national culture.

Realizing the above background it is important for HRD managers to respond to the three aspects of organizational factors (organizational identification, organizational justice and organizational culture), particularly on the influence of organizational justice and organizational culture to organizational identification. More significant is to look at the influences from the perspectives of an intergenerational workforce that consists of Baby Boomers, Gen-X and Millennials as it is argued that the generation cohorts have different worldviews to the various organizational factors particularly in the situation of an M&A. In this context it is worthwhile to consider the intergenerational workforce in terms of its function as a moderator.

1.2 Background of the Research Problem

This study has identified some knowledge gaps that exist in the area of organizational identification. First, there has been limited study on the organizational identification particularly in M&A organizations. Previous studies on organizational identification have been based on perceptions of university students on their identification in Korea (Kim, Chang & Ko, 2010); how organizational justices influence organizational identification in research firms in the United States (Fuchs & Edwards, 2012); influences of social network to organizational identification in academic institutions in the North-eastern United States (Jones & Volpe, 2010; van Dick, Wanger, Stellmacher & Christ, 2005); and relations between organizational identification and achieving organizational objectives in multinational companies in Netherlands (Witting, 2006).

Although the number of empirical studies on organizational identification and intergenerational workforce has been increasing, so far there has been less indepth empirical evidence on organizational identification among intergenerational workforce in M&A organizations (Kroon, et al., 2009; Bennett, Pitt, & Price, 2012). Most existing studies have ignored intergenerational perspectives (Kroon et al., 2009) despite the fact that the intergenerational workforce reacts differently to change (Twenge & Campbell, 2012). There are only few researches in this study on intergenerational issues, but focused on work values, attitudes, personality (Twenge & Campbell, 2012; Cooman & Dries, 2012); and motivation (Taylor, 2012).

Furthermore, most researchers have concentrated on organizational identification as an independent variable that affects employee attitude (Kroon et al., 2009; Witting, 2006), supportive intentions (Kim et al., 2010), and work-based social support (Wiesenfeld et al., 2001). It has also been found that there were minimal studies set on organizational identification as a dependent variable for organizational justice (Fuchs & Edwards, 2012). Kroon et al. (2009) found that organizational culture was formed from the interpretation of organizational identity resulting from a study on the relationship between organizational culture as the dependent variable and organizational identification as the independent variable.

Recently, there has been an increase in the number of organizations experiencing M&As. However, the studies on organizational identification are limited in terms of its use with other variables such as with organizational iustice (Klendauer & Deller, 2009; Fuchs & Edwards, 2012; Gillet et al., 2013), and organizational culture (Santti, 2001; Grankvist, Kollberg & Persson, 2005; Yoo, Lyytinen & Heo, 2007; Makhouk & Shevchuck, 2008; Pucik et al., 2011). Furthermore, the studies were conducted without intergenerational workforce. Similarly, there have been studies on the behavioural outcomes of an intergenerational workforce (Bennett, Pitt & Price, 2012; Wok & Hashim, 2013), but not in the context of M&A. Therefore, there is a clear gap in knowledge about organizational justice, organizational culture and its influence on organizational identification specifically involving the intergenerational workforce in the dynamic situation of organizations with M&A. This study attempts to fill this knowledge gap.

Earlier research on M&A were mostly conducted by consultant firms and investment banks with the primary focus being on profit and financial aspects to measure M&As effectiveness (e.g. Pucik, Bjorkman, Evans & Stahl, 2011), where the studies found many more failures compared to successful deals (Papadakis, 2005). Academic research, however, found that there were positive results of M&A, for example, around 31% of M&A deals contribute or increase the market value of the organization after the restructuring process (King et al., 2004; Dobb et al., 2006; KPMG, 2006). It is not surprising to find that after a merger, difficulties can arise because of the different norms or policies of the newly-merged firms that may result in employees' behaviour (Montmarquette et al., 2004). Not much is known on specific employee behaviour such as organizational identification to the new M&A organization resulting from policy changes that affect organizational justice and organizational culture.

Most past studies in organizational identification have been done in M&A organizations from developed countries such as the United State (Wiesenfeld, Raghuram, & Garud, 2001), Germany (Ullrich, Wieseke & Dick, 2005), Japan (Ralf & Ismail, 2014), Belgium (Marique, Stinglhamber, Desmette, Caesens & De Zanet, 2012) and Netherlands (Witting, 2006). However, there is a limited study of organizational identification in Malaysian M&A organizations particularly regarding the influences of organizational justice and organizational culture on organizational identification involving intergenerational workforce.

Theoretically, past research on organizational identification, organizational justice and organizational culture use Social Identity Theory to study the concept of organizational identification. There is a need to use different theories such as P-E Fit Theory as this would further enhance the theoretical grounding of organizational identification in M&A organizations. Therefore this study seeks to use both Social Identity Theory and P-E Fit Theory to better explain the influences of organizational justice and organizational culture on organizational identification in M&A organizations and intergenerational workforce as a moderator.

- 1. What is the level of organizational justice (e.g. distributive, procedural, and interactional) and organizational culture (e.g. group, development, hierarchical and rational) among intergenerational workforce in M&A organizations?
- 2. What is the level of organizational identification among intergenerational workforce in M&A organizations?
- 3. Are there significant relationships between organizational justice (e.g. distributive, procedural, and interactional) and organizational culture (e.g. group, development, hierarchical and rational) on organizational identification in M&A organizations?
- 4. Does intergenerational workforce moderate the relationship between organizational justice (e.g. distributive, procedural, and interactional) and organizational culture (e.g. group, development, hierarchical and rational) and organizational identification in M&A organizations?

1.3 Objectives of the Study

The purpose of this study is to empirically examine the influence of organizational justice and organizational culture on organizational identification and the moderating effect of intergenerational workforce in selected M&A organizations. The specific objectives are:

- 1. To determine the level of organizational justice (distributive, procedural, and interactional) and organizational culture (group, development, hierarchical and rational) among intergenerational workforce in M&A organizations.
- 2. To determine the level of organizational identification among intergenerational workforce in M&A organizations.
- 3. To examine the influence of organizational justice and organizational culture on organizational identification.
- 4. To determine the moderating effect of intergenerational workforce on the relationship between organizational justice dimensions and organizational culture on organizational identification.

1.4 Significance of the Study

This study takes a multidimensional look at organizational identification in M&A companies by focusing on two predictors of organizational identification, which can be explained through Social Identity Theory (Tajfel & Turner, 1978) and P-E Fit theory (Caplan & Harrison, 1993). Despite the lack of explanations in theory on predictors influencing organizational identification, the study results could fill the gap in the body of knowledge pertaining to organizational identification in an M&A organization with the main focus on two predictors of organizational justice and organizational culture, and intergenerational workforce as moderating role. Thus, the conceptual framework resulted from this study should establish valid and reliable predictors of organizational

identification among the intergenerational workforce, which is believed to make significant contribution to the Social Identity Theory and P-E Fit Theory.

The acceptance of the changes is also dependent on the level of position and generation of workforce (Creasy, 2005; Brown et al., n.d., www. http://bush.tamu.edu/). This is due to changes happening during the M&A process that might influence intergenerational workforce identification towards the organization. Moreover, the uniqueness of each generation in the context of Malaysian setting was less covered in former studies. It is thus believed that organizations could meet M&A objectives through better understanding of intergenerational employees. Furthermore, having a variety of employees who bring different perspectives and skills of M&A organizations to grow and diversify. This study is expected to provide the data on how the intergenerational workforce perceives organizational justice and organizational culture regarding their organizational identification. Indirectly, the data will support and contribute to the effectiveness and relevancies of M&A integration. Also, this data will be used for better understanding on how managers should treat each of these generations for them to perform at their highest levels and their expectations particularly during the organizational restructuring.

The wave of M&A integration driven by organizations all over the globe was for financial and profitability, such as to gain competitive advantage through growth and entry into new market, with less focus on human issues (Seo & Hill, 2005). Carleton and Lineberry (2004) noted one of M&A's failures as the lack of study on human development including training, practices, values and beliefs. We believe that organizational culture and organizational justice play an important role for human development and it helps employees remain and perform in their new M&A organization.

Organizational identification is an aspect relevant to many developmental organizational outcomes such as job satisfaction, intention to stay and higher performance. Understanding predictors of organizational identification will lead to new levels of productivity, better working environment and improving employer-employee practices for extension policy makers, extension organization, extension agents and extension market in particular and the world in general. As time and conditions change, organizational identification predictors used in the past become less effective among intergenerational workforces in M&A organizations. Hence, HRD practitioners, researchers and policy makers require newer and more reliable empirical information for better decision making along the way of the integration process of M&A. Thus, the results will be useful for them in the formulation of human resource development policy, proper training and procedures in the merging organizations.

1.5 Scope and Limitations of the Study

The scope of this study was limited into the selected Social Identity Theory levels and P-E Fit Theory group. For Social Identity Theory, only social categorization and social identity were used to determine organizational

identification. This study abandons the third level of Social Identity Theory which is social comparison. The explanation on how organizational factors (i.e. organizational justice and organizational culture) influence organizational identification stops at second level of Social Identity Theory. (Stoner, Perrewe & Munyon, 2011). Additionally, only four sub-dimensions of the P-E fit Theory was used to explain the interaction between 'person' and 'environment' in this study. The four sub-dimensions used in this study are person-job (P-J fit), person-organization (P-O fit), person-group (P-G fit), and person-supervisor fit (P-S fit).

A potential limitation of this study was the limitation to only two selected variables anticipated to relate to organizational identification, although previous studies found that several variables were significantly related to organizational identification (Cheung & Law, 2008; Yang, 2009; Jones & Volpe, 2010; Perl, 2011). This study was limited to two predictors only; organizational culture three types of organizational justice (namely; distributive justice, procedural justice, and interactional justice), and organizational culture (namely; group culture, development culture, hierarchy culture and rational culture) practices. These variables were chosen due to its significant contribution in explaining organizational identification.

Another limitation of the study is social desirability which is also a potential common method bias. There is a great tendency for participants to give socially desirable responses in studies of this nature (Smithikrai, 2009). Hence, it is suggested that to reduce social desirability, participant's anonymity should be used to ensure greater confidence in the results (Bennett & Robinson, 2000). The population of this study only focuses on selected M&A organization that having an M&A organization within five years from the effective date. The results, therefore, are limited for other merger organizations which cannot generalise other employees in different work sectors such as Multinational Company (MNCs) and public service organizations.

1.6 Assumptions of the Study

This study takes into account few primary assumptions. It is assumed that intergenerational workforce (Baby Boomers, Gen-X and Millennial) are two independent dimensions. Thus, respondents who participate in this study are assumed to show that Baby Boomers, Gen-X and Millennial have different reactions or identify their organization differently. For instance, Gen-X are deemed to be more loyal to the organization because they had served the organization for a very long time compared to the Millennials.

Also, this study assumed that organizational justice and organizational culture are two main predictors that influence employees' attitudes, otherwise termed as the 'organizational identity' in M&A organizations. In addition, it assumed that the research model which is based on Western organizations are applicable to the Malaysian setting. Finally, the survey instruments were assumed to be valid and reliable and respondents have provided honest responses to this survey.

1.7 Definition of Terms

Organizational identification

Organizational identification is defined as the degree to which employees feel a sense of psychological oneness and unity with an organization (Edwards, 2005; Fuchs & Edwards, 2012). In this study, organizational identification refers to an individual's psychological attachment to an M&A organization to the extent that the individual has a sense of belongingness to the new organization.

Organizational justice

Organizational justice refers to the employee's perception of fairness in an organizational setting which influences their behaviour and attitude and consequently their performance and the organization's success (Coetzee, 2005). Organizational justice operationally refers to the employees' perception of fairness in the M&A organization towards procedures, allocation of outcomes, employer-employee relationship and information delivered during the M&A integration process.

Organizational culture

Mbeba (2014) explained that organizational culture is the fundamental psychological mindset and feelings of an organization's members that directly influence and motivate employee efforts. This study defines organizational culture as the most relevance and suitable organization practice that classifies into four – development, rational, hierarchical and group culture based on their leadership style, management style, the glue that hold employees together, what is organization emphasis and organization defines of success in the M&A organization.

Intergenerational workforce

Intergenerational workforce is defined as a mixed generation that has different perspectives, experiences, skills, attitude and norms (Tolbize, 2008). This study however defines intergenerational workforce as a mix of three generations born in different years; Baby Boomers (born 1946 to 1964), Gen-X (born 1965 to 1979) and Millennial (born 1980 to 1995).

1.8 Summary

The first chapter discussed the overview of the research that began with the concept and the background of the study. The background of the study identified the changes in the market trend towards M&A activities in order to gain profits, growth, productivity and entry into the new market. This study believes that organizational identification is one of the specific forms that hold employees to remain and participate to achieve organizational goals even in a new organizational environment. Thus, we listed organizational culture and organizational justice as predictors that lead to organizational identification among intergenerational workforce.

REFERENCES

- Amiot, C. E., Terry, D. J., & Callan, V. J. (2007). Equity and social identification during an intergroup merger: A longitudinal study. *The British Psychological Society*, 8, 557–577. doi:10.1348/014466606X146015
- A. S. E. A. N. (2008). ASEAN economic community blueprint. *Jakarta: ASEAN Secretariat*.
- Ashforth, B. E., Harrison, S. H., & Corley, K. G. (2008). Identification in Organizations: An Examination of Four Fundamental Questions. *Journal of Management*, *34*(3), 325–374. doi:10.1177/0149206308316059
- Ashforth, B. E., Joshi, M., Anand, V., & Leary-kelly, A. M. O. (2013). Extending the expanded model of organizational identification to occupations, 2426–2448. doi:10.1111/jasp.12190
- Asif, F. (2010). Chapter 2 discourses in organizational culture: bank managers and employees perceived relationships and performance. Advances in Business Marketing and Purchasing (Vol. 16, pp. 11–26). Elsevier. doi:10.1108/S1069-0964(2010)0000016005
- Babbie, E. (2001). The practice of social research (9th Ed.) Belmont, CA:
 Wadsworth
- Bartels, J., Douwes, R., Jong, M., & Pruyn, A. (2006). Organizational Identification During a Merger: Determinants of Employees' Expected Identification With the New Organization*. *British Journal of Management*, 17(S1), S49–S67, doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00478.x
- Bartels, J., Pruyn, A., & Jong, M. (2009). Employee identification before and after an internal merger: A longitudinal analysis. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 82(1), 113–128. doi:10.1348/096317908X283770
- Bebenroth, R., & Ismail, M. (2014) Cultural Openness, Interpersonal Justice, and Job Satisfaction among Millennials and Seniors: Evidence from Japanese Target Employees following M&A (No. DP2014-18).
- Bennett, J., Pitt, M., & Price, S. (2012). Understanding the impact of generational issues in the workplace. *Facilities*, 30(7/8), 278–288. doi:10.1108/02632771211220086
- Bennett, R. J., & Robinson, S. L. (2000). Development of a measure of workplace deviance. *Journal of applied psychology*, 85(3), 349
- Blader, S.L. and Tyler, T. R. (2009). Testing and extending the group engagement model: linkages between social identity, procedural justice, economic outcomes, and extra role behavior. *Journal of Applied Psychology*, 94: 2, 445–464.

- Blau, G. J. (1987). Using a person-environment fit model to predict job involvement and organizational commitment. *Journal of Vocational Behavior*, 30 (3), 240-257.
- Boucard, A., Marchand, A., & Nogues, X. (2007). Reliability and validity of structural equation modeling applied to neuroimaging data: A simulation study. *Journal of Neuroscience Methods*, 166, 278-292.
- Bradley, L., & Parker, R. (2006). Do Australian public sector employees have the type of culture they want in the era of new public management?. *Australian Journal of Public Administration*, *65*(1), 89-99.
- Breitsohl, H., &Ruhle, S. (2012). Differences in work-related attitudes between Millennials and Generation X: Evidence from Germany. *Managing the New Workforce: International Perspective on the Millennial Generation. Cheltenham, UK: Edward Elgar*, 107-129.
- Bristow, D., Amyx, D., Castleberry, S. B. Cochran, J. J. (2011). A cross-generational comparison of motivational factors in as sales career among Gen-X and Gen-Y college students. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 31(1), 77-85.
- Brown, S. (n.d.). Generation Y in the Workplace. The Bush School of Government & Public Service. USA: Texas University.
- Bryson, J. (2003). Managing HRM risk in merger. *Employee Relations*, 25(1), 14-30.
- Cameron, K. S., Quinn, R. E., DeGraff, J., &Thakor, A. V. (2006). Competing values leadership: Creating value in organizations. London: Edward Elgar.
- Cameron, K.& Quinn, R. (2006). Diagnosing and changing organizational culture. Revised ed. San Francisco: Jossey-Bass
- Cameron, K., Street, T., & Ed, M. D. (2004). A Process for Changing Organizational Culture.
- Caplan, R. D. (1987). Person-environment fit theory and organizations: Commensurate dimensions, time perspectives, and mechanisms. *Journal of Vocational behavior*, *31*(3), 248-267.
- Caplan, R. D., & Harrison, R. V. (1993). Person-Environment Fit Theory: Some History, Recent Developments, and Future Directions. *Journal of Social Issues*, *49*(4), 253-275.
- Carleton, R.J and Lineberry, C.S (2004). Achieving Post-Merger Success, A Stakeholders Guide to Cultural Due Dilligence, Assessment, and Integration. San Francisco: Pfeiffer, John Wiley & Sons.

- Chaudhuri, S., &Ghosh, R. (2012). Reverse Mentoring A Social Exchange Tool for Keeping the Boomers Engaged and Millennials Committed. *Human resource development review*, *11*(1), 55-76.
- Cheung, M. F. Y., & Law, M. C. C. (2008). Relationships of Organizational Justice and Organizational Identification: The Mediating Effects of Perceived Organizational Support in Hong Kong. *Asia Pacific Business Review*, *14*(2), 213–231. doi:10.1080/13602380701430879
- Cho, B., Lee, D., & Kim, K. (2014). Leave a merged company? the role of organizational, 53(3), 421–443. doi:10.1002/hrm
- Cho, I., Kim, J. K., Park, H., & Cho, N.-H. (2013). The relationship between organizational culture and service quality through organizational learning framework. *Total Quality Management & Business Excellence*, *24*(7-8), 753–768. doi:10.1080/14783363.2013.791100
- Choi, B. K., Moon, H. K., Ko, W., Kim, K. M. (2014). A cross-sectional study of the relationships between organizational justices and OCB. *Leadership& Organization Development Journal*, 35(6), 530 554
- Coetzee, M. (2005). Organizational Justice. Retrieved from http://upetd.up.ac.za/thesis/available/etd-04132005-130646/unrestricted/04chapter4.pdf
- Cole, M. S., & Bruch, H. (2006). Organizational identity strength, identification, and commitment and their relationships to turnover intention: Does organizational hierarchy matter?, 605(November 2005), 585–605.
- Colquitt, J. a., Conlon, D. E., Wesson, M. J., Porter, C. O. L. H., & Ng, K. Y. (2001). Justice at the millenium: A meta-analytic review of 25 years of organizational justice research. *Journal of Applied Psychology*, 86(3), 425–445. doi:10.1037//0021-9010.86.3.425
- Comeau, J. D. & Tung, L. C. (2013).Re-defining the concepts of generational labelling perspective from Malaysia. *ARPN Journal of Science and Technology*, 3(3), 259-276
- Cresswell, C., Moizer, J., & Lean, J. (2013). The Role of Organizational Culture in the Merger of English Local Authorities into a Single Unitary Authority. *Local Government Studies*, (ahead-of-print), 1-24.
- Cropanzano, R., Bowen, D. F. & Gilliland, S. (2007). The management of organizational justice. *Academy f Management Perspective*, 34-38.doi: 10.5465/AMP.2007.27895338
- Cropanzano, R., Byrne, Z. S., Bobocel, D. R., & Rupp, D. E. (2001). Moral Virtues, Fairness Heuristics, Social Entities, and Other Denizens of Organizational Justice, *209*, 164–209. doi:10.1006/jvbe.2001.1791

- Dayan, N. (2005). Motivating your workforce across generation. *Rural Telecommunications*, 24(5), 15-17.
- De Cooman, R., & Dries, N. (2012). Attracting Generation Y: how work values predict organizational attraction in graduating students in Belgium. *Managing The New Workforce: International Perspectives on The Millennial Generation*, 42-63.
- Di, E., Huang Chien-Jung, Chen, I-Heng& Yu Te-Cheng (2010). Organizational justice and customer citizenship behavior of retail industries. *The Service Industries Journal*, 30(11), 1919-1934.
- Dreßler, I., Karathodoros, G., Khamseh, S., Lyckell, C., & Månsson, O. (2001). Merged Companies: How corporate culture can be integrated.
- Dries, N., Leuven, K. U., Pepermans, R., & Brussel, V. U. (2014). employee reactions to high potential identification, 24(2), 159–175. doi:10.1111/1748-8583.12029
- Edwards, J. R., Caplan, R. D., & Van Harrison, R. (1998). Person-environment fit theory. *Theories of organizational stress*, 28, 67
- Edwards, M. R. (2009). HR, perceived organizational support and organizational identification: an analysis after organizational formation, 19(1), 91–115.
- Ellis, K. M., Reus, T. H., & Lamont, B. T. (2009). The effects of procedural and informational justice in the integration of related acquisitions. *Strategic Management Journal*, 30(2), 137-161.
- Elving, W. J. L. (2005). The role of communication in organizational change. *Corporate Communications: An International Journal*, *10*(2), 129–138. doi:10.1108/13563280510596943
- Epitropaki, O. (2013). A multi-level investigation of psychological contract breach and organizational identi fi cation through the lens of perceived organizational membership: Testing a moderated mediated model, 86(February 2012), 65–86. doi:10.1002/job
- Evans, P., Pucik, V., &Barsoux, J. L. (2002). The global challenge: Frameworks for. *International Human Resource Management*.
- Evans, P., Pucik, V., & Bjorkman, I. (2010). The Global Challenge: Frameworks for International Human Resource Management, (2nd Ed.) New York: Mc-Graw-Hill
- Fornell, C., &Larcker, D. F. (1981). Structural equation models with unobservable variables and measurement error: Algebra and statistics. *Journal of marketing research*, 382-388.

- Fortin, M. (2008). Perspectives on organizational justice: Concept clarification, social context integration, time and links with morality, *10*(2), 93–126. doi:10.1111/j.1468-2370.2008.00231.x
- French, J. R., Rodgers, W., & Cobb, S. (1974). Adjustment as person-environment fit. *Coping and adaptation*, 316-333.
- Fuchs, S. (2011). The impact of manager and top management identification on the relationship between perceived organizational justice and change-oriented behavior organizational identification, namely MID and TMID; and to investigate how MID and TMID affect the relation, 32(6), 555–583. doi:10.1108/01437731111161067
- Fuchs, S., & Edwards, M. R. (2012). Predicting pro-change behaviour: the role of perceived organizational justice and organizational identification. *Human Resource Management Journal*, 22(1), 39–59. doi:10.1111/j.1748-8583.2011.00167.x
- Gillet, N., Colombat, P., Michinov, E., Pronost, A., & Fouquereau, E. (2013). Procedural justice, supervisor autonomy support, work satisfaction, organizational identification and job performance: the mediating role of need satisfaction and perceived organizational support. doi:10.1111/jan.12144
- Gountas, S., Gountas, J., & Mavondo, F. T. (2013). Exploring the associations between standards for service delivery (organizational culture), co-worker support, self-efficacy, job satisfaction and customer orientation in the real estate industry. *Australian Journal of Management*, 39(1), 107–126. doi:10.1177/0312896212468453
- Gursoy, D., Chi, C. G. Q., &Karadag, E. (2013). Generational differences in work values and attitudes among frontline and service contact employees. *International Journal of Hospitality Management*, 32, 40-48.
- Hair, J. F. Black, WC, Babin, BJ, & Anderson, RE (2010). *Multivariate data analysis*, (Vol. 7) Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Hair, J. F., Tatham, R. L., Anderson, R. E., & Black, W. (2006). *Multivariate data analysis* (Vol. 6). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Hare, N. P., & Collinson, P. (2012). Organizational culture and intelligence analysis: A perspective from senior managers in the Defence Intelligence Assessments Staff. *Public Policy and Administration*, *28*(2), 214–229. doi:10.1177/0952076712460715
- Harding, D., & Rouse, T. (2007). Human due diligence. *Harvard business review*, *85*(4), 124-31.
- Ho, R. (2006). Handbook of univariate and multivariate data analysis and interpretation with SPSS. CRC Press.

- Hoe, S. L. (2008). Issues and procedures in adopting structural equation modeling technique. *Journal of applied quantitative methods*, *3*(1), 76-83.
- Hogg, M. A., Terry, D. J., & White, K. M. (2014). A tale of two theories: a critical comparison of identity theory with social identity theory. *58*(4), 255–269.
- Hornsey, M. J. (2008). Social Identity Theory and Self-categorization Theory: A Historical Review, 1, 204–222.
- Hultman, A., &Sandström, J. (2011). Mergers inside a corporation's structure-A case study of the motives behind merging subsidiaries and the effects it brings. Grankvist, Kollberg&Persson, 2005
- lacobucci, D. (2009). Everything you always wanted to know about SEM (structured equation modeling) but were afraid to ask. *Journal Consumer Psychology*, 19, 673-680.
- Jennings A.T. (2000). Hiring Generation-X. Journal of Accountancy 189: 55–59.
- Jiang, W., &Gu, Q. (2015). A moderated mediation examination of proactive personality on employee creativity: A person-environment fit perspective. *Journal of Organizational Change Management*, 28(3), 393-410.
- Jones, C., & Volpe, E. H. (2010). Organizational identification: Extending our understanding of social identities through social networks y, (January 2007). doi:10.1002/job
- Jones, C., & Volpe, E. H. (2011). Organizational identification: Extending our understanding of social identities through social networks. *Journal of Organizational Behavior*, 32(3), 413-434.
- Karunajothi, K. (2014). *Incentive for merger and acquisition of small and medium service providers*. Economics & policy Planning Division SME Corp. Malaysia. Retrieved from http://www.smecorp.gov.my/
- Kavanagh, M. H., & Ashkanasy, N. M. (2006). The Impact of Leadership and Change Management Strategy on Organizational Culture and Individual Acceptance of Change during a Merger. *British Journal of Management*, 17(S1), S81–S103. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00480.x
- Kim, J. (2004). Perceptions of justice and employee willingness to engage in behavior, *18*(4), 267–275. doi:10.1108/08876040410542263
- Kim, T., Chang, K., & Jae Ko, Y. (2010). Determinants of organizational identification and supportive intentions. *Journal of Marketing Management*, *26*(5-6), 413–427. doi:10.1080/02672570903485022

- Klendauer, R. (2009). Organizational justice and managerial commitment in corporate mergers, 24(1), 29–45. doi:10.1108/02683940910922528
- Klendauer, R., & Deller, J. (2009). Organizational justice and managerial commitment in corporate mergers. *Journal of Managerial Psychology*, *24*(1), 29-45.
- Kline, R. B. (2004). Principle and practice of structural equation modeling 2nd ed. New York: Guildford.
- Knippenberg, D. Van, Knippenberg, B. Van, Monden, L., & Lima, F. De. (2002). Organizational identi cation after a merger:, 233–252.
- Kristof-Brown, A. L., Zimmerman, R. D., & Johnson, E. C. (2005). Consequences of individuals' fit at work: a meta-analysis of person–job, person–organization, person–group, and person–supervisor fit. *Personnel psychology*, *58*(2), 281-342
- Kroon, D., Noorderhaven, N., & Leufkens, A. (2006). *Identification and cultural differences: explaining employee attitudes and behavioral intentions during postmerger integration. Advances in Mergers and Acquisitions* (Vol. 8, pp. 19–42). Elsevier. doi:10.1108/S1479-361X(2009)0000008004
- KupperschmidtB. R. (2000) .Multigeneration employees: strategies for effective management. *The Health Care Manager* 19, 65–76.
- Kwantes, C. T., & Boglarsky, C. a. (2007). Perceptions of organizational culture, leadership effectiveness and personal effectiveness across six countries. *Journal of International Management*, 13(2), 204–230. doi:10.1016/j.intman.2007.03.002
- Lee, C., Wu, C., & Lee, H. (2009). Factors that influence employees organizational identity after M & A: The acquirer and acquired perspective, 3(11), 695–704. doi:10.5897/AJBM09.212
- Lincoln, S. (2010). From the Individual to the World: How the Competing Values Framework Can Help Organizations Improve Global Strategic Performance, 3, 3–9.
- Lipponen, J., Olkkonen, M. and Moilanan, M. (2004).Perceived procedural justice and employee responses to an organizational merger. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 13: 3, 391–413
- Mackinnon, D. P. (2011).Integrating mediators and moderators in research design. ResSoc Work Pract, 21(6); 675-681.
- MacLean A. & Elder G. H. Jr. (2007). "Military service in the life course". Annual Review of Sociology, 36, p. 175–196.

- Mael, F., &Ashforth, B. E. (1992). Alumni and their alma mater: A partial test of the reformulated model of organizational identification. *Journal of organizational Behavior*, 13(2), 103-123.
- Maguire, S., & Phillips, N. (2008). "Citibankers" at Citigroup: A Study of the Loss of Institutional Trust after a Merger, (March).
- Makhlouk, H., &Shevchuk, O. (2008). The importance and the influence of the corporate culture in a merger and acquisition context.
- Makhlouk, H., Shevchuk, O., & Management, C. (2008). The importance and the influence of the corporate culture in a merger and acquisition context, (May).
- Manetje, O., & Martins, N. (n.d.). The relationship between organizational culture and organizational commitment, *13*(1), 87–111.
- Marique, G., Stinglhamber, F., Desmette, D., Caesens, G., & De Zanet, F. (2012). The relationship between perceived organizational support and affective commitment: A social identity perspective. *Group & Organization Management*, 38(1), 68-100doi:1059601112457200.
- Mbeba, R. D. (2014). Essence of a Flexible Organizational Culture to Influence Change in the 21st Century Organisation. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 663. Buckley & Ghauri, 2002.
- McCrum-Gardner, E. (2008). Which is the correct statistical test to use?. British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery, 46(1), 38-41.
- McDonald, P. (2008). The multi-generational workforce. Internal Auditor, 61 67.
- McDowall, a., & Fletcher, C. (2004). Employee development:an organizational justice perspective. *Personnel Review*, 33(1), 8–29. doi:10.1108/00483480410510606
- McFarlin, D.B. and Sweeney, P.D. (2001). Cross-cultural applications of organizational justice", in Cropanzano, R. (Ed.), Justice in the Workplace: From Theory to Practice, Lawrence Erlbaum, Mahwah, NJ, pp. 67-95.
- Millward, L., & Kyriakidou, O. (2004). Linking pre- and post-merger identities through the concept of career, *9*(1), 12–27. doi:10.1108/13620430410518110
- Nahavandi, A., &Malekzadeh, A. R. (1993).Organizational culture in the management of mergers. Westport, CT: Quorum Books.

- Nardon, L., & Steers, R. M. (2009). The culture theory jungle: divergence and convergence in models of national culture. *Cambridge handbook of culture, organizations, and work*, 3-22.
- Niehoff, B. P., & Moorman, R. H. (1993). Justice as a mediator of the relationship between methods of monitoring and organizational citizenship behavior. *Academy of Management journal*, 36(3), 527-556.
- O'Donnell, O. and Boyle, R., 2008. Understanding and managing organizational culture.CPMR Discussion Paper 40. Dublin, Ireland: Institute of Public Administration
- Olkkonen, M.-E., & Lipponen, J. (2006). Relationships between organizational justice, identification with organization and work unit, and group-related outcomes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 100(2), 202–215. doi:10.1016/j.obhdp.2005.08.007
- Ordanini, A. (2006). *Information technology and small businesses: antecedents and consequences of technology adoption*. Edward Elgar Publishing.
- Papadakis, V. M. (2005). The role of broader context and the communication program in merger and acquisition implementation success. *Management Decision*, 43(2), 236-255
- Parker, R., & Bradley, L. (2000). Organizational culture in the public sector: evidence from six organisations. *International Journal of Public Sector Management*, 13(2), 125-141.
- Penn, K. (2011). Organizational Identification, Commitment, and Imagined Community Among the Audience of the Fox Cable News Channel (Doctoral dissertation, West Texas A&M University).
- Perl, M. R. (2011). Communication apprehension, organizational orientation, and supervisor perception between native-language (english) and second-language (non-english) employees by Submitted to H. Wayne Huizenga School of Business and Entrepreneurship Nova Southeast.
- Pikula, D, A (1999). Mergers & Acquisitions: Organizational Culture & HR Issues. Kingston Queens Press
- Pucik, V., Bjorkman, I., Evans, P., & Stahl, G. K. (2011). Human resource management in cross-border mergers and acquisitions In Harzing, Anne-Wil and Pinnington, A. H (3rd Ed), International Human Resource Management (pp. 119-152). UK, London: SAGE Publication Ltd.
- Quinn, R. E. (1988). Beyond rational management: Mastering the paradoxes and competing demands of high performance. Jossey-Bass.

- Quinn, R. E., &Rohrbaugh, J. (1983). A spatial model of effectiveness criteria: towards a competing values approach to organizational analysis. *Management science*, *29*(3), 363-377.
- Rodell, J.B. & Colquitt, J.A. (2009). Looking ahead in times of uncertainty: the role of anticipatory justice in an organizational change context. *Journal of Applied Psychology*, 94: 4, 989–1002
- Rousseau, D. M. (1995). Psychological contracts in organizations: Understanding written and unwritten agreements. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Saba, T. (2013). Understanding generational differences in the workplace: findings and conclusions. Kingston; Quinn University.
- Sánchez, J. C., &Yurrebaso, A. (2009). Group cohesion: Relationships with work team culture. *Psicothema*, *21*(1), 97-104.
- Sanderson, D. (2006). Using a Competing Values Framework to Examine University Culture Master of Education Queensland University of Technology.
- Scholtus, S., & Bakker, B. F. (2013). Estimating the validity of administrative and survey variables by means of structural equation models.In Paper for the NTTS conference on New Techniques and Technologies for Statistics (pp. 5-7).
- Schultz, M. (1997). Relations between organizational culture, identity and image, 31(5), 356–365.
- Schumacker, E. S., & Lomax, R. G. (2010). Structural equation modelling. New York: Routledge.
- Schweiger, D. M. &DeNisi, A. S. (1991). Communication with employees following a merger: a longitudinal field experiment. *Academy of Management Journal*, 34(1), 110-135.
- Seel.R. (2000). Culture and Complexity: New Insights on Organizational Change. *Culture & Complexity—Organisations& People*, 7(2), 2-9.
- Sinclair, A., Journal, S., & Jan, N. (2014). Approaches to Organizational Culture and Ethics Approaches to Organizational Culture and Ethics, 12(1), 63–73.
- Smola, K. W., & Sutton, C. D. (2002). Generational differences: Revisiting generational work values for the new millennium. *Journal of organizational behavior*, 23(SPI), 363-382.
- Srinivasan, V. (2012). Multi generations in the workforce: Building

- collaboration. IIMB Management Review, 24(1), 48-66.
- Stahl, G. K., & Javidan, M. (2009). Cross-cultural perspectives on international mergers and acquisitions. *Cambridge Handbook of Culture, Organizations, and Work*, 118-147.
- Stahl, G. K. & Voigt, A. (2008). Do cultural differences matter in merger and acquisitions? A tentative model and examination. *Organizational Science*, 19(1), 76-160.
- Steelcase (2009). Generations at work: a war of talents: innovating to integrate an emerging generation into the workplace. Retrieved from www.steelcase.com.
- Stets, J. E., & Burke, P. J. (2014). Theory * Theory and Social Identity Identity, 63(3), 224–237.
- Stoner, J., Perrewé, P. L., & Munyon, T. P. (2011). The role of identity in extrarole behaviors: development of a conceptual model. *Journal of Managerial Psychology*, 26(2), 94–107. doi:10.1108/02683941111102146
- Tajfel, H. and Turner, J.C. (1979). *An integrative theory of intergroup conflict*, in Austin, W.G. and Worchel, S. (Eds), The Social Psychology of Group Relations, Brooks-Cole, Monterey, CA, pp. 33-47
- Tajfel, H. and Turner, J.C. (1986), *Thesocial identity theory of inter-group behaviour*, in Worchel, S. and Austin, L.W. (Eds), Psychology of Intergroup Relations, Nelson-Hall, Chigago, IL.
- Tataw, D. (2012). Toward human resource management in inter-professional health practice: linking organizational culture, group identity and individual autonomy, (February), 130–149.
- Tay&Partners (2011). Malaysia. In mergers & acquisitions 2nd Ed. by Michael E. Hatchard and Scott V. Simpson.Global Legal Group.
- Teerikangas, S., & Very, P. (2006). The Culture-Performance Relationship in M&A: From Yes/No to How. *British Journal of Management*, 17(S1), S31–S48. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00477.x
- Topper, E. F. (2007). The library as intergenerational workplace. *New library world*, 108(5/6), 286-288.
- Twenge, J. M., & Campbell, S. M. (2008).Generational differences in psychological traits and their impact on the workplace. *Journal of Managerial Psychology*, 23(8), 862-877
- Twenge, J. M., Campbell, W. K., & Freeman, E. C. (2012). Generational differences in young adults' life goals, concern for others, and civic

- orientation, 1966–2009. *Journal of personality and social psychology*, 102(5), 1045.
- Twenge, M. J. & Campbell, S. M. (2012). Who are Millennials? Empirical evidence for generational differences in work values, attitudes and personality. In Managing the new workforce: international perspectives on the Millennial generation by Eddy S. Ng., Sean, T. Linda Schweitzer. UK; Edward Elgar Publishing Limited.
- Tyler, T.R. and Blader, S.L. (2003). The group engagement model: procedural justice, social identity, and cooperative behaviour. *Personality and Social Psychology Review*, 7: 4, 349–361
- Ullrich, J., Wieseke, J., & Dick, R. V. (2005). Continuity and change in mergers and acquisitions: a social identity case study of a German industrial merger. *Journal of Management Studies*, *42*(8), 1549-1569.
- Van Dick, R., Wagner, U., Stellmacher, J., Christ, O., &Tissington, P.A. (2005). Identification in organizational contexts. *Genetic, Social, and General Psychology Monographs*, 131, 189-218.
- Vaara, E., Sarala, R., Stahl, G. K., & Björkman, I. (2012). The Impact of Organizational and National Cultural Differences on Social Conflict and Knowledge Transfer in International Acquisitions. *Journal of Management Studies*, 49(1), 1–27. doi:10.1111/j.1467-6486.2010.00975.x
- Vermeulen, F. and Barkema, H. G. (2001). Learning through acquisitions. Academy of Management Journal, 44, 457–76.
- Viegas-Pires, M. (2013). Multiple Levels of Culture and Post M&A Integration:
 A Suggested Theoretical Framework. *Thunderbird International Business Review*, *55*(4), 357-370.
- Vilkinas, T., & Cartan, G. (2006). The integrated competing values framework: its spatial configuration. *Journal of Management Development*, 25(6), 505–521. doi:10.1108/02621710610670092
- Wegge, J., Van Dick, R., Fisher, G. K., Wecking, C., & Moltzen, K. (2006). Work motivation, organizational identification, and well-being in call centre work. *Work & Stress*, *20*(1), 60–83. doi:10.1080/02678370600655553
- Wiesenfeld, B. M., Raghuram, S., & Garud, R. (2001). Organizational identification among virtual workers: the role of need for affiliation and perceived work-based social support. *Journal of Management*, *27*(2), 213–229. doi:10.1177/014920630102700205
- Witting, M. (2006). Relations between organizational identity, identification and organizational objectives; An empirical study in municipalities. University Twente, Netherlands; Mercurius Marketing.

- Wok, S., & Hashim, J. (2013). Communicating and sharing working relationships with older employees. *Journal of Communication Management*, 17(2), 100–121. doi:10.1108/13632541311318729
- Yang, J.-T. (2009). Individual attitudes to learning and sharing individual and organizational knowledge in the hospitality industry. *The Service Industries Journal*, *29*(12), 1723–1743. doi:10.1080/02642060902793490
- Yoo, Y., Lyytinen, K., & Heo, D. (20070. Closing the gap: towards a process model of post-merger knowledge sharing. *Info System Journal*, 17, 321-347.
- Young, S. J., Sturts, J. R., Ross, C. M., & Kim, K. T. (2013).Generational differences and job satisfaction in leisure services. *Managing Leisure*, 18(2), 152-170
- Yu, K. Y. T., & Davis, H. M. (2015). Autonomy's impact on newcomer proactive behaviour and socialization: A needs—supplies fit perspective. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*.
- Yu, T. (2009). A Review of Study on the Competing Values Framework, 37–42.
- Zabkar, V. (2000). Some methodological issues with structural equation model application in relationship quality context. New Approah in Applied Statistics, 16, 211-226.
- Zacher, H., & Gielnik, M. M. (2012). Organizational age cultures: The interplay of chief executive officers age and attitudes toward younger and older employees. *International Small Business Journal*, 32(3), 327–349. doi:10.1177/0266242612463025
- Zammuto, R. F., Gifford, G. & Goodman, E. A. (1999). Managerial ideologies, organisation culture and the outcomes of innovation: A competing values perspective. In A. Ashkanasy, C. Wilderom, & Goodman, E. A. (Eds.), *The Handbook of Organizational Culture an dClimate.* Thousand Oaks, CA: Sage.
- Zumbo, B. D. (2005). Structural equation modeling and test validation. In Brian Everitt and David C. Howell, *Encyclopedia of Statistic in Behavioral Science*, (pp. 1951-1958). Chichester, UK: John Wiley & Sons Ltd.